

**ANALISIS PENGARUH HUTANG USAHA TERHADAP ARUS
KAS AKTIVITAS OPERASI PADA PERUSAHAAN
MAUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010 - 2013**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

INDRA DASANINGSIH NAWANINGRUM

2010420909



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PESADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indra Dasaningsih Nawaningrum

No. Pokok : 2010420909

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul ANALISIS PENGARUH HUTANG USAHA TERHADAP ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2013. yang dibimbing oleh Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014.



Yang menyatakan,

Indra Dasaningsih Nawaningrum

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indra Dasaningsih Nawaningrum

No. Pokok : 2010420909

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH HUTANG USAHA TERHADAP
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010 - 2013**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian

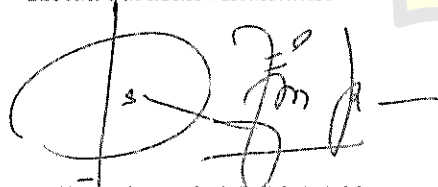
Skripsi Sarjana tanggal.....

Jakarta, Agustus 2014

Mengetahui,

Pembimbing I

Ketua Jurusan Akuntansi



Atik Isnawati, SE.Ak.M.Si.



Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indra Dasaningsih Nawaningrum

No. Pokok : 2010420909

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH HUTANG USAHA TERHADAP
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010 - 2013**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal
.....dengan hasil

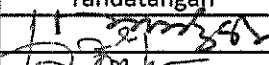
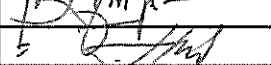

Jakarta, Agustus 2014

Ketua Jurusan Akuntansi

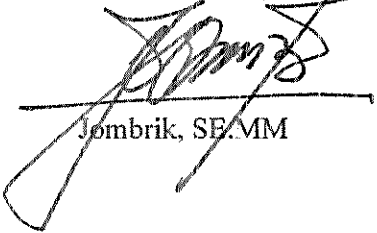


Atik Isnawati, SE.Ak.M.Si

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1	Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM	Ketua Penguji	
2	Atiek Isnawati, SE.Ak.M.Si.	Anggota Penguji	
3	Dra.Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



Jombrik, SE.MM

ABSTRAK

NIM : 2010420909, **Judul** : ANALISIS PENGARUH HUTANG USAHA TERHADAP ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2013

Jumlah Hal :

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang " Analisis Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013. " bertujuan untuk mengetahui hubungan atau mengukur keeratan hubungan antara hutang usaha (variable X) mempunyai hubungan dengan variable arus kas aktivitas usaha (variable Y). Analisa korelasi sering disebut dengan koefisien korelasi dan ditangani dengan "r".

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia. pada kurun waktu mulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan Agustus 2014. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer. Dalam memperoleh data primer tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi (documentation), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas.

Dari hasil olah data dan analisa diperoleh hasil persamaan regresinya yaitu: $Y = 5.190 + 0.132X$, artinya jika X meningkat per satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0.132, dan jika $X = 0$, maka $Y = 5.190$. $r = 0.477$, artinya hubungan X terhadap Y lemah (< 0.5), sedangkan $r^2 = 0.227$, artinya X mempengaruhi Y sebesar 22.7%, sedangkan sisanya 77.3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Daftar Acuan : 2002 – 2009

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Hutang Usaha, Arus Kas Aktivitas Operasi, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan motivasi.
2. Pembimbing Materi dan Teknis Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, *improvement*, *advise* dan *guidance* dalam menyusun skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Akuntansi, Ibu Atiek Isnawati, SE, Ak.M.Si.
4. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM, yang telah mengajari penulis tentang metodologi penelitian dan perhitungan input program statistic (SPSS).
5. Dekan Fakultas Ekonomi beserta jajaran
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang selalu mengajarkan dan menemani penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam perkuliahan serta banyak memberikan manfaat bagi penulis di Kampus Universitas Darma Persada.

7. Saudara Penulis yang telah membantu dan memberikan semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat dan teman-teman penulis, baik di Kampus ataupun di Kantor, yang telah memberikan semangat dan spirit dalam kuliah.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan pada penulis baik secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Perumusan Masalah	7
C Manfaat Dan Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A Laporan Keuangan	9
B Hutang.....	17
C Arus Kas Aktivitas Operasi.....	21
D Perusahaan Manufaktur.....	27
E Kerangka Berpikir	31

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
A Waktu dan Tempat Penelitian	32
B Jenis Data	32
C Populasi Dan Sample	33
1. Populasi	33
2. Sample	34
D Pengumpulan Data	34
E Analisa Data	35
1. Uji Hipotesis	36
2. Variabel Operasional	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B Deskripsi Hasil Penelitian	41
C Analisis Penelitian Dan Pembahasan.....	45
1. Deskriptif Statistik	51
2. Korelasi	52
3. Variabel Masuk dan Keluar	53
4. Model Sisaan.....	54
5. Koefisien.....	55
6. Statistik Residu.....	57
7. Uji Normalitas.....	58
BAB V : PENUTUP	59
A Kesimpulan	59
B Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1	Populasi	33
Tabel 2	Operasional Variabel.....	39
Tabel 3	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	42
Tabel 4	Populasi dan Sample Variable X	45
Tabel 5	Populasi dan Sampel Variabel Y.....	48
Tabel 6	Deskriptif Statistik.....	51
Tabel 7	Korelasi.....	52
Tabel 8	Variabel Masuk dan Keluar.....	53
Tabel 9	Model Sisaan.....	54
Tabel 10	Koefisien.....	55
Tabel 11	Statistik Residu	57
Tabel 12	Uji Normalitas	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia modern saat ini , seorang manager memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Manager perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya, seperti dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang didapat dari deviden ataupun capital gain. Nilai dari perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tujuan perusahaan harus mampu untuk menciptakan nilai (value creation) bagi pemiliknya. Nilai tersebut diwujudkan ke dalam harga pasar dari saham biasa perusahaan. Manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Shareholder) melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat kebijakan baik berupa kebijakan hutang, kebijakan investasi dan kebijakan deviden,

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat mengakibatkan

semakin bertambah kompleksnya bahasa perusahaan, maka pendanaan atau pembiayaan perusahaan lebih diutamakan dalam bentuk hutang bukan saham. Donaldson (1961) dan Myers (1984) menyatakan bahwa pendanaan perusahaan untuk investasi yang dilakukan mempunyai urutan yang dikenal dengan teori urutan pendanaan. Teori ini menyatakan bahwa pendanaan perusahaan dimulai dengan laba ditahan, dilanjutkan dengan pencairan atas surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan, penerbitan hutang dan paling akhir menerbitkan saham perusahaan.

Pernyataan dari Stiglitz dan Rubinstein dinyatakan sebagai teori *trade-off* struktur capital. Oleh karenanya, kedua teori secara jelas menyatakan bahwa perusahaan berhutang sebanyak-banyaknya dan tidak menjadi persoalan asalkan *tax shield* lebih tinggi dari biaya *financial distress*. Teori tersebut tidak menyatakan bahwa perusahaan tidak bisa go public atau mendapatkan dana dari public dengan menerbitkan saham, tetapi perusahaan bisa go public dengan catatan bila perusahaan melakukan ekspansi untuk meningkatkan skala ekonomi perusahaan.

Go publiknya perusahaan memberikan manfaat kepada perusahaan atau manajemen untuk memiliki daya tawar yang lebih besar dibandingkan sebelum go public bila berhubungan dengan pihak bank. Perusahaan public harus mengikuti peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Peningkatan hutang sesuai teori Stiglitz (1969) dan Rubinstein (1973) dan Donaldson (1961) dan Myers (1984) sebagai pegangan agar keberlangsungan perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Akuntansi di gunakan untuk mencatat dan menafsirkan data ekonomi agar dapat di gunakan oleh pengusaha, investor pemegang saham dan kreditur untuk pengambilan suatu keputusan. Di sini informasi akuntansi mengenai perusahaan menjadi faktor sangat penting dalam pengambilan keputusan perusahaan apakah akan melakukan pembelian barang persediaan lagi atau tidak.

Perkembangan aktivitas ekonomi dan bisnis yang sangat pesat, manajemen keuangan memegang peranan yang penting. Perhatian utama manajemen keuangan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan sesuai kebutuhan. Pengelola atau manajemen yang baik dan handal sangat di perlukan oleh perusahaan bukan hanya untuk menjaga kelangsung hidup usahanya, tetapi juga di perlukan agar usahanya dapat berkembang dengan pesat. Pengembangan usaha antara lain dapat di tempuh dengan memanfaatkan kesempatan yang ada, salah satunya mempertimbangkan tujuan perolehan keuntungan. Selain itu perusahaan atau manajemen juga di tuntutan untuk dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih inovatif dari para pesaingnya.

Perolehan laba tidak lepas dari kegiatan operasi perusahaan, gambaran dari proses tersebut ada pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang merupakan pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat di gunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai kinerja perusahaan sehingga

perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang biasa di buat oleh perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal atau laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham dan catatan atas laporan keuangan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakaiannya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan utama menurut SAK atau satuan akuntansi hanya ada 3 (tiga) yaitu : daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba atau rugi perusahaan pada suatu periode tertentu, laporan arus kas yang memuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan keuangan harus di susun sesuai dengan standar akuntansi yang lazim. Di susun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan pada suatu saat tertentu. Untuk lebih dapat menggambarkan secara wajar sifat dan perkembangan perusahaan yang di alami dari waktu ke waktu sangat di anjurkan agar perusahaan menyusun laporan keuangan komperatif, setidaknya untuk dua tahun terakhir. Komponen-komponen neraca dapat di golongankan sebagai berikut :

Aktiva :

Aktiva lancar :

- Investasi

Aktiva tetap :

- Aktiva yang tidak berwujud
- Aktiva lain-lain

Hutang atau Kewajiban :

Kewajiban lancar atau jangka pendek

Kewajiban jangka panjang

Kewajiban lain-lain

Modal :

Modal saham yang di setor

Agio saham atau premi

Laba yang di tahan

Cadangan-cadangan

Hutang bagi suatu perusahaan merupakan sesuatu yang pasti ada, baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Dengan kata lain hampir tidak ada perusahaan yang tidak mempunyai hutang dalam melakukan aktivitas usahanya. Menurut Sugiarto (2007 : 4.15) Hutang adalah suatu kewajiban perusahaan kepada pihak luar atau kreditur, dalam neraca sering di tandai dengan utang hutang di depannya atau dengan kata akan di bayar di belakang. Misalnya hutang gaji dapat di ganti dengan gaji yang di bayar.

Dengan menganalisis laporan keuangan maka para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui arus kas masuk dan untuk waktu yang akan datang. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan peluang, serta menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, menurut Kieso, Weygandt, Warfield (2007 : 212) laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan ikhtisar terinci mengenai semua arus kas masuk dan arus keluar, atau sumber dan penggunaan kas selama satu periode.

Laporan arus kas dapat diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, pendanaan, investasi. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yaitu berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penerapan laba atau rugi bersih, antara lain :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
2. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
4. Pembayaran kas kepada karyawan

5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, kalim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat di identifikasikan secara khusus sebagai bagian dari pendanaan dan investasi.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk : melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh manajemen hutang dan efektivitas pembayaran hutang dengan judul " Analisis Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013. "

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah apakah hutang usaha itu mempunyai pengaruh dan hubungan terhadap arus kas aktivitas operasi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh dan hubungan hutang usaha terhadap arus kas aktivitas operasi

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang pengendalian hutang usaha terhadap arus kas aktivitas operasi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang pengendalian hutang terhadap arus kas aktivitas operasi pada sebuah perusahaan.